

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner mengenai pengaruh kompensasi, *work life balance*, dan beban kerja terhadap kinerja karyawan Yantek Unit PLN ULP Kebumen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompensai berpengaruh terhadap kinerja karyawanYantek Unit PLN ULP Kebumen.
2. *Work life balance* berpengaruh terhadap kinerja karyawanYantek Unit PLN ULP Kebumen.
3. Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawanYantek Unit PLN ULP Kebumen.
4. Kompensasi, *work life balance* dan beban kerja kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawanYantek Unit PLN ULP Kebumen.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan Yantek Unit PLN ULP Kebumen, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada

seluruh unit kerja PLN maupun organisasi lain yang memiliki karakteristik yang berbeda.

2. Variabel yang diteliti hanya meliputi kompensasi, *work life balance* dan beban kerja terhadap kinerja karyawan. Sementara itu, masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja karyawan, seperti motivasi kerja, kepemimpinan, kepuasan kerja, budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kompetensi yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5.3. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua aspek, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan teori-teori mengenai kompensasi, *work life balance*, beban kerja, dan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Sementara itu, implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen Yantek Unit PLN ULP Kebumen dalam merumuskan kebijakan yang mampu meningkatkan kinerja karyawan, terutama melalui pemberian kompensasi yang adil, penerapan *work life balance* yang baik, serta pengelolaan beban kerja yang efektif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan karyawan.

5.3.1. Implikasi Praktis

1. Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan yantek unit PLN ULP Kebumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

pemberian kompensasi yang adil dan sesuai mampu meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, manajemen Yantek Unit PLN ULP Kebumen perlu mempertahankan serta mengevaluasi sistem kompensasi, baik finansial maupun nonfinansial, agar sesuai dengan beban, tanggungjawab dan pencapaian karyawan. Pemberian insentif, bonus kerja, maupun penghargaan dapat menjadi strategi untuk meningkatkan motivasi dan produktifitas kerja.

2. *Work Life Balance* berpengaruh terhadap kinerja karyawan Yantek Unit PLN ULP Kebumen. temuan ini mengindikasikan bahwa keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi berperan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menciptakan kebijakan yang mendukung *work life balance*, seperti pengaturan jadwal kerja yang fleksibel jika memungkinkan, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan.
3. Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Yantek Unit PLN ULP Kebumen. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya beban kerja yang diterima karyawan belum tentu mempengaruhi tingkat kinerja mereka. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa karyawan telah mampu beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan atau perusahaan telah memiliki sistem pembagian tugas yang efektif. Meskipun demikian, manajemen tetap perlu melakukan evaluasi

terhadap distribusi beban kerja agar tidak menimbulkan kelelahan (burnout) dalam jangka panjang.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis menjadi sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini. Implikasi teoritis pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa kompensasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja karyawan. Temuan ini mendukung penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kompensasi yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja sehingga berdampak pada peningkatan kinerja.
2. Penelitian ini memperkuat konsep bahwa *work life balance* memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Temuan ini mendukung teori yang menjelaskan bahwa keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi mampu meningkatkan kepuasan kerja, mengurangi stres, mendorong karyawan bekerja lebih optimal.
3. Temuan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan memberikan kontribusi teoritis dengan menunjukkan bahwa pengaruh beban kerja tidak selalu bersifat langsung. Dalam konteks Yantek Unit PLN ULP Kebumen, kemungkinan terdapat faktor lain seperti pengalaman kerja, kompetensi, motivasi atau dukungan organisasi yang lebih dominan dalam menentukan kinerja.

Oleh karena itu, penelitian selanjtnya dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel mediasi atau moderasi untuk menjelaskan hubungan secara lebih komperhensif.

